

BAB III

TINJAUAN APOTEK

3.1 Pengenalan Lokasi dan Profil Apotek

3.1.1 Sejarah dan Perkembangan

Apotek eRDe Farma merupakan fasilitas kesehatan bagian dari eRDe clinic yang tugasnya melayani semua kebutuhan obat khususnya resep obat berlokasi di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Randuagung No. 120, Gresik, yang berdiri pada tanggal 26 Desember 2016. Sejalan dengan motto “Ramah, Peduli dan Service Excellent”, eRDe clinic berkomitmen penuh untuk menjadi penyedia layanan kesehatan spesialis terbaik bagi masyarakat.

3.1.2 Visi dan Misi

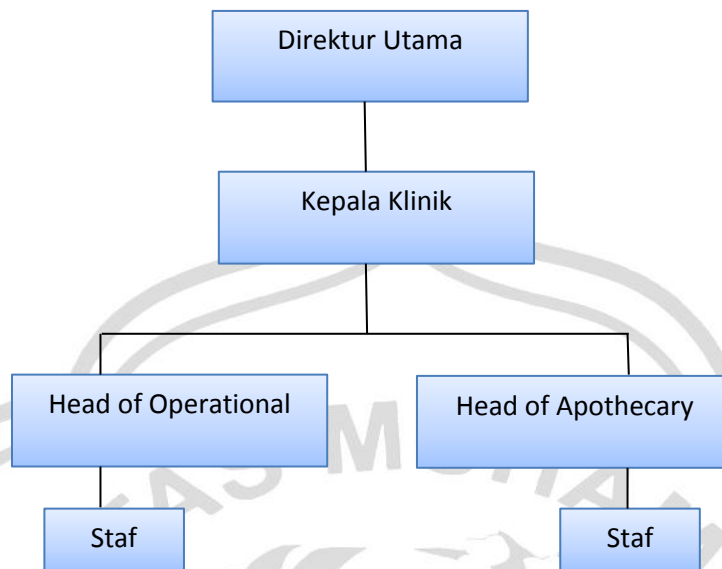
Visi :

Menjadi klinik kecantikan dan praktik bersama dokter spesialis dengan spesialisasi medis yang beragam serta terbesar di kota Gresik

Misi :

- 1) Memvalidasi dan memperbaharui secara berkala legalitas perusahaan (klinik) dan status tempat praktek dokter spesialis beserta SIP (Surat Ijin Praktek) dokter tersebut.
- 2) Menjalni kerjasama dan hubungan baik jangka panjang dengan banyak dokter spesialis di Gresik agar memudahkan perusahaan dalam proses menciptakan klinik praktek bersama.
- 3) Selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dalam hal kenyamanan *appointment* dan konsultasi, baik konsultasi ke dokter maupun ke perawat di eRDe Clinic Gresik.
- 4) Membuat merek atau *brand* sendiri (*private label*) khususnya untuk produk kecantikan

3.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Apotek eRDe

3.2 Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan BMHP

3.2.1 Perencanaan dan Dokumen terkait

Perencanaan di Apotek eRDe Farma dilakukan dengan metode kombinasi apabila ada obat yang habis atau menjelang habis maka dilakukan pemesanan pada PBF. Perencanaan menggunakan metode kombinasi juga mempertimbangkan beberapa alur seperti perbekalan farmasi yang laku terjual, obat-obat yang sering diresepkan oleh dokter, berdasarkan pengeluaran barang periode sebelumnya, jadi kita harus memantau obat apa yang paling banyak keluar di periode sebelumnya dalam menentukan obat apa yang akan kita order di periode selanjutnya. Sehingga perlu melakukan pengelompokan barang menjadi 2 yaitu fast moving dan slow moving. Buku defecta digunakan untuk mencatat barang atau obat yang harus dipesan untuk memenuhi kebutuhan ketersediaan barang atau obat. Selain itu ada kebutuhan atau pesanan khusus dari pasien.

3.2.2 Pengadaan dan Dokumen terkait

Pengadaan sediaan farmasi dilakukan setiap satu minggu sekali atau jika persediaan mulai habis diluar jadwal order bisa dilakukan order tambahan ke PBF melalui salesman.

Pengadaan di Apotek eRDe dilakukan dengan 2 cara, yaitu cara langsung dan tidak langsung.

1. Online : Pertama dengan menggunakan aplikasi sesuai dengan PBF masing-masing, lalu klik di pencarian obat apa yang akan di pesan, klik jumlah yang akan di pesan lalu klik check out dengan pembayaran credit (jatuh tempo 1 bulan).
Contoh aplikasi : EPOS, PPGOS, EMOS
2. Offline : Setiap sales PBF di wa terlebih dulu, lalu difotokan SP yang telah dibuat sesuai dengan PBF masing-masing, Obat akan dikirim langsung oleh sales dengan pembayaran credit (jatuh tempo 1 bulan).

Ada 2 macam surat pesanan yang ada di Apotek eRDe meliputi surat pesanan reguler, surat pesanan prekursor

3.2.3 Penerimaan dan Dokumen terkait

Penerimaan barang dilakukan secara manual yaitu dengan cara menyesuaikan faktur dengan surat pesanan (SP), kemudian fisik barang yang diterima disesuaikan antara SP dengan Faktur, faktur dengan fisik barang dan jumlah. Pengecekannya meliputi nama produk, bentuk sediaan, jumlah obat, ED dan nomor batch. Jika sudah sesuai, faktur ditandatangani oleh Apoteker atau AA (nama terang dan stempel apotek). Data dalam faktur ditulis dalam buku faktur yang berisi nomor faktur, nama PBF, nama barang, jumlah barang, harga satuan, diskon, jumlah total, tanggal jatuh tempo. Faktur asli akan diperoleh jika sudah melakukan pelunasan pembayaran.

PBF yang bekerja sama dengan apotek eRDe yaitu AAM (Anugerah Argon Medika), BSP (Bina San Prima), Kalista, dll.

1.2.4 Penyimpanan dan Dokumen terkait

Penyimpanan obat dalam apotek eRDe disusun berdasarkan alfabetis dalam rak yang ada di apotek, farmakologi bentuk sediaan dan obat tersebut ditempatkan dengan aturan FEFO (First Expired First Out) dan FIFO (First In First Out) untuk mencegah terjadinya obat kadaluarsa sebelum dijual. Obat-obat yang memerlukan suhu penyimpanan dingin disimpan didalam kulkas seperti obat suppositoria, racikan krim dokter. Dokumen yang digunakan dalam penyimpanan yaitu kartu stok karena untuk memonitoring keluar masuknya obat.

Setiap produk obat memiliki spesifikasi suhu penyimpanan untuk mempertahankan kestabilan senyawa obat terhadap suhu tersebut. Suhu penyimpanan obat dibedakan menjadi :

- 1) Suhu beku ($\leq 2^{\circ}\text{C}$)
- 2) Suhu dingin ($2^{\circ}\text{-}8^{\circ}\text{C}$)
- 3) Suhu sejuk ($8^{\circ}\text{-}15^{\circ}\text{C}$)
- 4) Suhu kamar ($15^{\circ}\text{-}30^{\circ}\text{C}$)
- 5) Suhu hangat ($30^{\circ}\text{-}40^{\circ}\text{C}$)

1.2.5 Pemusnahan dan Penarikan kembali serta Dokumen terkait

Pengelolaan obat-obat yang mendekati kadaluarsa di Apotek eRDe Farma dengan cara diberi label dan dipisahkan dari rak tempat penyimpanan obat dan untuk obat yang kurang lebih memiliki waktu 3 bulan sebelum obat tersebut kadaluarsa dengan menggunakan FEFO (First Expired First Out). Pemusnahan dilakukan dengan membuat berita acara dan surat pemberitahuan yang ditujukan kepada kepala Dinas Kesehatan kota setempat bahwa akan dilakukan pemusnahan obat-obat yang rusak dan kadaluarsa serta tembusan kepada Dinas Kesehatan Provinsi dan Balai POM. Pemusnahan disaksikan oleh saksi dari perwakilan dinas kesehatan kota. Pemusnahan golongan narkotika dan psikotropika dilakukan dengan memanggil satu orang petugas Dinas Kesehatan sebagai saksi pemusnahan obat yang dilakukan di apotek sesuai dengan ketentuan pada undang-undang. Namun di apotek eRDe belum pernah dilakukan pemusnahan obat narkotika dan psikotropika karena masih belum memiliki produk yang mengandung narkotika dan psikotropika. Dokumen dalam pemusnahan seperti berita acara dalam pemusnahan obat narkotika dan psikotropika.

1.2.6 Pendistribusian dan Dokumen terkait

Pendistribusian di Apotek eRDe dilakukan untuk memenuhi kebutuhan klinik dan ke Rs. Petro produk kecantikan untuk praktek salah satu dokter spesialis kulit dan kecantikan dengan prosedur menerima SP (Surat Pesanan) dari Rs. Petro, dilihat produk apa saja yang akan dipesan dan jumlahnya berapa lalu disiapkan sesuai pesanan, kemudian dimasukkan kedalam kardus dan menyiapkan surat jalan yang berisikan nomor surat jalan, tanggal pengiriman barang, jumlah barang dan nama barang. Ketika sudah dikirim Rs. Petro akan mengirimkan surat Tanda Terima atau invoice.

1.2.7 Pengendalian Persediaan

Pengendalian dilakukan untuk mempertahankan jenis dan jumlah persediaan, melalui pengaturan sistem pesanan atau pengadaan, penyimpanan dan pengeluaran. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kelebihan dan kekosongan perbekalan farmasi. Sistem pengendalian di apotek eRDe yaitu dengan melakukan pemantauan barang yaitu menyesuaikan jumlah stok fisik dengan jumlah stok yang ada di kartu stok, biasanya dilakukan setiap hari, serta melakukan stok opname yang dilakukan 1 bulan sekali. Stok opname yaitu kegiatan pemeriksaan terhadap persediaan barang sebagai salah satu bentuk pengawasan apotek yang dilakukan untuk mengetahui kesesuaian jumlah fisik barang jumlah pengeluaran obat berdasarkan laporan penjualan perbulan stok barang yang tertinggal sehingga dapat dievaluasi apakah terjadi kekurangan barang atau tidak. Tujuannya untuk mendeteksi secara dini adanya kehilangan barang dan mendeteksi barang-barang yang *fast moving dan slow moving*. Dokumen yang digunakan dalam pengendalian persediaan yaitu menggunakan kartu stok

1.2.8 Pencatatan dan Pelaporan

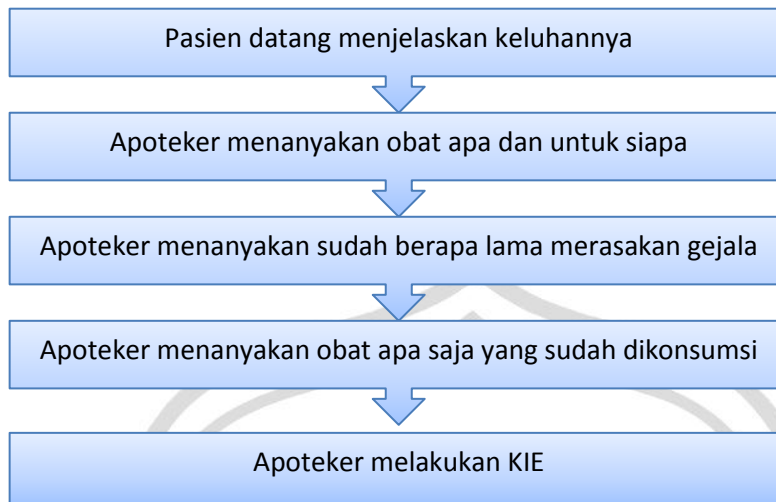
Pencatatan : mencatat pemasukan dan pengeluaran barang di kartu stok dan buku barang datang, pemantauan dan pencatatan suhu lemari es dan ruangan setiap harinya. Pelaporan : pelaporan Narkotika dan Psikotropika dilakukan setiap bulan sebelum tanggal 10 secara online ke kemenkes melalui sistem online yang disebut SIPNAP (Sistem Pelaporan Narkotika dan Psikotropika). Laporan meliputi laporan pemakaian narkotika dan psikotropika selama satu bulan.

3.3 Pengelolaan Pelayanan Kefarmasian

3.3.1 Pelayanan Swamedikasi beserta pelayanan informasi obatnya

Tujuan pelayanan swamedikasi yaitu untuk menjamin pemberian obat tanpa resep yang dilakukan secara benar dan tepat. Dalam melaksanakan SOP atau Standar Operasional Prosedur pemberian obat tanpa resep untuk memastikan pasien mendapatkan obat yang sesuai dengan kondisi kesehatannya dengan saran yang tepat dan benar dari Apoteker.

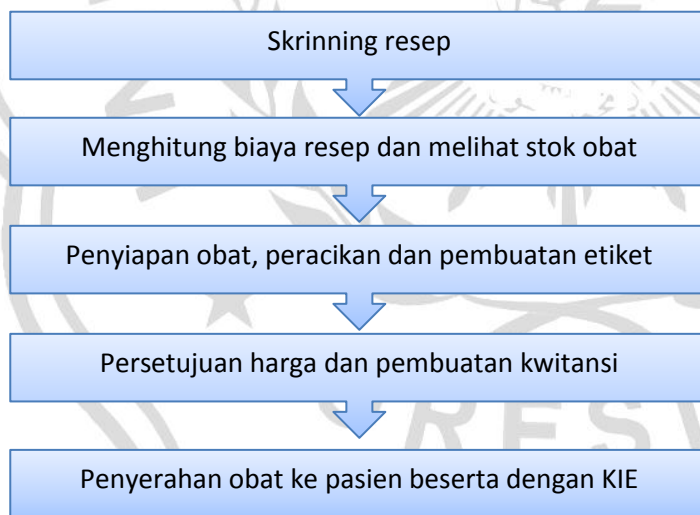
Berikut SOP pelayanan obat produk tanpa resep di Apotek eRDe Farma :



1.3.2 Pelayanan resep beserta pelayanan informasi

Pelayanan resep di apotek eRDe adalah pelayanan terhadap permintaan tertulis dari dokter kepada apoteker untuk menyediakan dan menyerahkan obat kepada pasien sesuai dengan resep dan persetujuan dengan dokter.

SOP pelayanan resep di apotek eRDe Farma :



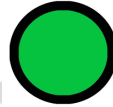
3.4 Product Knowledge

3.4.1 Obat

Obat yang ada di Apotek eRDe Farma terdiri dari macam-macam golongan obat, yaitu :

a. Obat Bebas

Obat bebas adalah obat yang dijual bebas dipasaran dan dapat dibeli tanpa resep dokter. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas adalah lingkaran hijau dengan garis tepi berwarna hitam.



Gambar 3.2 Logo Obat Bebas

Tabel 3.1 Obat Bebas

No.	Nama obat	Komposisi	Indikasi
1	Hemaviton action	Vit B 150mg, vit B1 210mg, nicotinamide 50mg	Suplemen kombinasi dari ekstrak ginseng, kreatin, multivitamin
2	Fatigon spirit	L-Carnitine 100mg, BCAA 40mg, nano ginseng extract 10mg	Suplemen membantu proses metabolisme tubuh untuk menghasilkan energi
3	Bodrex	Paracetamol 600mg, kafein 50mg	Meringankan sakit kepala, sakit gigi dan meredakan demam
4	Promag	200mg, hydrotalcite, 150mg magnesium hidroksida, dan 50mg simethicone	Mengatasi sakit maag, GERD, dan perut kembung
5	Mylanta	Magnesium hidroxyde 200mg, alumunium hydroxyde gel kering 200	Mengurangi gejala akibat kelebihan asam lambung,

		mg, simethicone 20 mg	gastritis
--	--	-----------------------	-----------

b. Obat Bebas Terbatas

Obat bebas terbatas adalah obat yang sebenarnya termasuk obat keras tetapi masih dapat dijual atau dibeli bebas tanpa resep dokter, dan disertai dengan tanda peringatan. Tanda khusus pada kemasan dan etiket obat bebas terbatas adalah lingkaran biru dengan garis tepi berwarna hitam.



Gambar 3.3 Logo Obat Bebas Terbatas

Tabel 3.2 Obat Bebas Terbatas

No.	Nama obat	Komposisi	Indikasi
1	Neo rheumacyl	Ibuprofen 200mg, paracetamol 350mg	Meredakan nyeri otot, nyeri sendi dan pegal linu
2	Bodrex migra	Paracetamol 350mg, propyphenazone 150mg, kafein 50mg	Meredakan migrain atau sakit kepala sebelah
3	Antimo	Dimenhidrinat 50mg	Anti mabuk, pusing dan mual
4	Mixagrip flu	Paracetamol 500 mg, Phenylephrine HCl 15 mg, Chlorpheniramin maleate 2 mg	Menyembuhkan gejala flu seperti bersin-bersin, hidung berair, hidung tersumbat, demam, sakit kepala, dan nyeri otot.
5	Mixagrip flu dan batuk	Paracetamol, Dextromethorphan HBr, Phenylephrine HCl	Meredakan gejala flu seperti bersin-bersin, hidung

			berair, hidung tersumbat, demam, sakit kepala, dan nyeri otot.
--	--	--	--

c. Obat Keras

Obat keras adalah obat yang hanya dapat dibeli di apotek dengan resep dokter. Tanda khusus pada kemasan obat adalah huruf K dalam lingkaran merah dengan garis tepi berwarna hitam.



Gambar 3.4 Logo Obat Keras

Tabel 3.3 Obat Keras

No.	Nama obat	Komposisi	Indikasi
1	Allopurinol 100mg	Allopurinol 100mg	Hiperurisemia
2	Amlodipine 5mg	Amlodipine 5mg	Anti hipertensi
3	Asam mefenamat	Asam mefenamat 500mg	Analgesik

3.4.2 Obat Herbal Berstandar (OHT)



Gambar 3.5 Logo OHT

Tabel 3.4 Obat Herbal Berstandar

No.	Nama obat	Komposisi	Indikasi
1	Antangin JRG tablet	Zingiberis rhizoma 0.743, royal jelly 0.65, panax ginseng extract 0.13	Meredakan masuk angin, meriang, rasa mual, perut kembung
2	Antangin JRG cair	Zingiberis rhizoma 7.336, royal jelly 0.525, panax ginseng extract 1.05	Meredakan masuk angin, meriang, rasa mual, perut kembung
3	Entrostop anak	Psidii folium leaf extr 100mg, curcuma domestica rhizoma extr 80mg, camellia sinensis leaves extr 45 mg	Mengurangi frekuensi buang air besar (mencret/diare) dan membantu memadatkan tinja
4	Entrostop	Attapulgite koloid aktif 650 mg dan pectin 50mg	Mengatasi diare yang tidak jelas penyebabnya, menyerap racun
5	Tolak angin	Oryza sativa 20%, foeniculum vulgare fructus 10%, helicteres isora fructus 10%	Meringankan gejala masuk angin

3.4.3 Kosmetik

Bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir, dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh pada kondisi baik (BPOM, 2013). Contoh Kosmetik yang ada di Apotek eRDe farma yaitu :

Ufiderma Whitening UV Protection Cream P1, Ufidema Vitalizing C20 Serum, Ufiderma Chamomile Toner, Ufiderma Acne Skin Face Wash

3.4.4 Alat Kesehatan

Instrumen, apparatus, mesin dan atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh (Menkes, 2017)

Contoh alat kesehatan yang ada di Apotek eRDe Farma

No.	Nama alkes	Kegunaan
1	Kasa steril	Untuk pembalut luka agar tidak terkontaminasi
2	Sput	Untuk memasukkan cairan obat ke dalam tubuh manusia langsung ke pembuluh darahnya

3.4.5 Bahan Medis Habis Pakai

Alat kesehatan yang ditujukan untuk penggunaan sekali pakai (single use) yang daftar produknya diatur dalam peraturan perundang-undangan (Menkes RI, 2017). Seperti handscoon, plester luka, masker medis